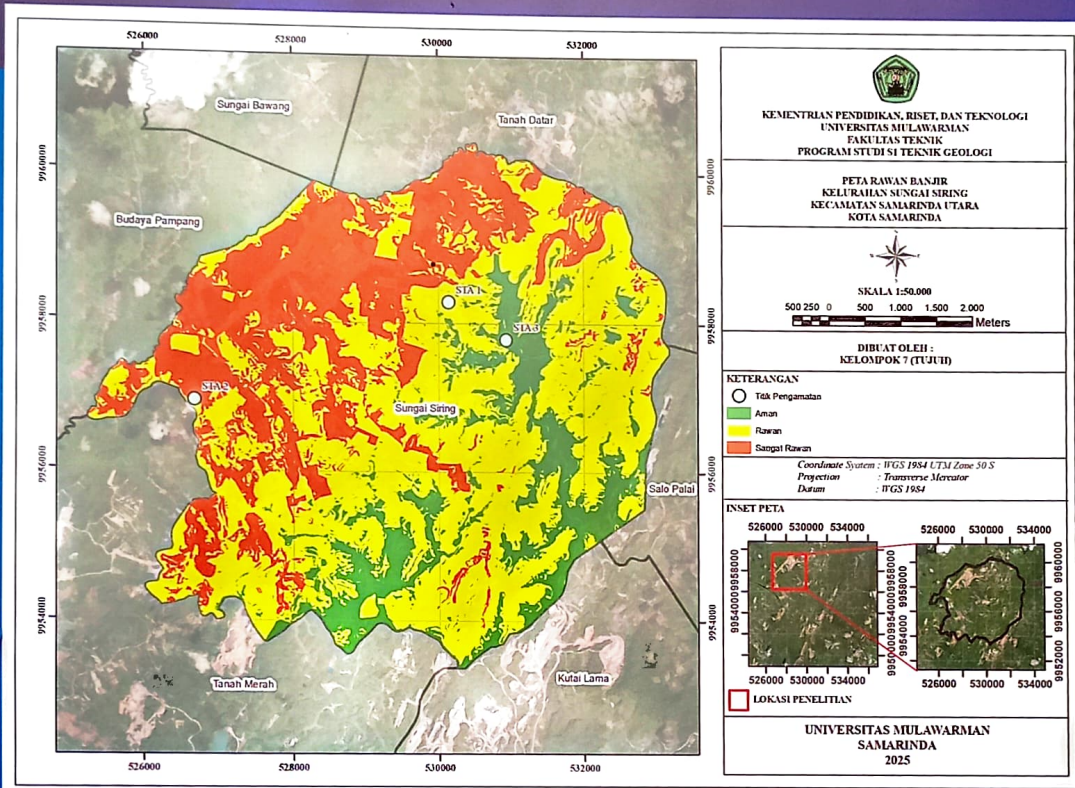
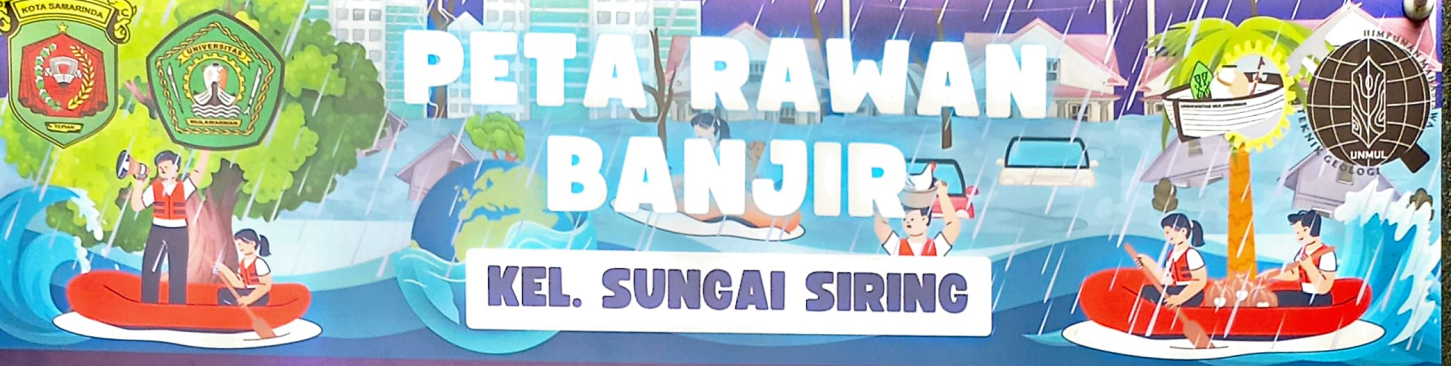




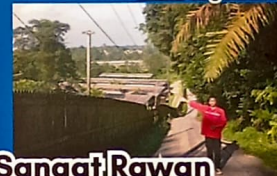
Titik Pengamatan 1



Rawan

Terletak di Jalan Poros Samarinda-Muara Badak
(Koordinat : 50 550156 E 9958285 N)

Titik Pengamatan 2



Sangat Rawan

Terletak di Desa Budaya Pampang
(Koordinat : 50 550926 E 9959536 N)

Titik Pengamatan 3



Aman

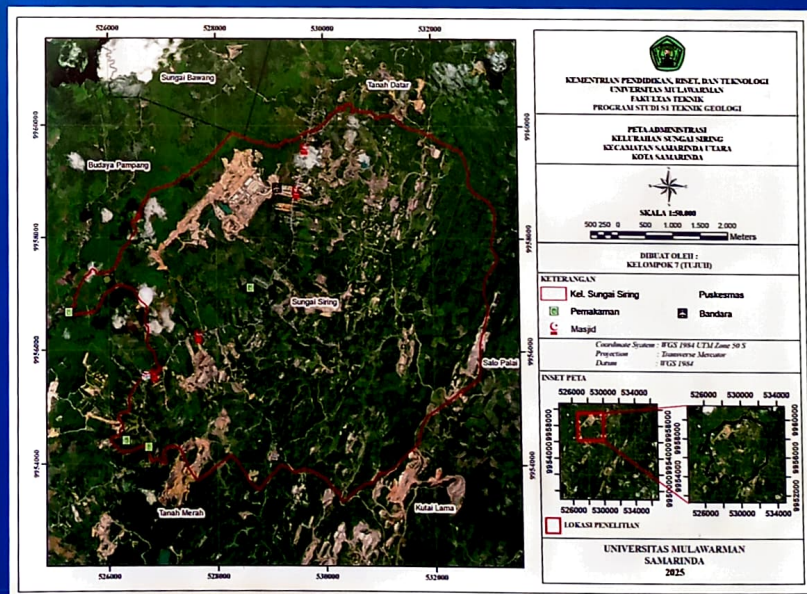
Terletak di Jalan Poros Samarinda-Muara Badak
(Koordinat : 50 550926 E 9957776 N)

Klasifikasi Banjir	Luas (m2)	Persentase (%)
Aman	5396420,495432	15
Rawan	20188500,596666	55,5
Sangat Rawan	10712818,891578	29,5

Tabel 1 Klasifikasi Rawan Banjir

Langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko banjir akibat curah hujan tinggi:

- Pembersihan Saluran Air. Membersihkan saluran drainase, selokan, dan sungai dari sampah dan sedimen untuk memastikan aliran air tidak terhambat.
- Pembuatan Resapan Air. Membangun sumur resapan, biopori, atau kolam retensi untuk menampung air hujan dan mengurangi limpasan permukaan.
- Hindari Pembangunan di Daerah Rawan Banjir. Mengatur tata ruang agar tidak ada pemukiman atau fasilitas vital di daerah rawan banjir.
- Edukasi Masyarakat. Memberikan pelatihan dan simulasi tentang cara menghadapi banjir serta pentingnya menjaga lingkungan.
- Pengaturan Aliran Air. Membuat kanal-kanal baru atau sistem pipa untuk mengurangi beban sungai utama.



LIHAT PETA LAINNYA DISINI

SCAN
ME!



REFERENSI

<https://tanahair.indonesia.go.id>

Seprianto, M., Dkk. 2024. "Pemetaan Daerah Potensi Rawan Banjir Menggunakan Metode Overlay". Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. 9 (4).